

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada saat ini perbankan merupakan industri yang mengalami kemajuan yang sangat pesat jika dibandingkan dengan industri lainnya. Hal ini dibuktikan bahwa perbankan berpengaruh besar terhadap pembangunan perekonomian dan keuangan di Indonesia. Astarina dan Hapsila (2019), menyatakan bahwa bank menghimpun dana yang berasal dari masyarakat dalam bentuk simpanan, baik simpanan giro, simpanan tabungan ataupun simpanan deposito dan menyalurkan lagi kepada masyarakat dalam bentuk kredit sehingga diharapkan taraf hidup rakyat dapat meningkat.

Krisis utang yang terjadi di Eropa pada tahun 1997, menyebabkan keadaan ekonomi pada beberapa industri keuangan yang ada di Eropa dan Amerika Serikat tidak menentu. Krisis moneter ini juga menghancurkan nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat, sehingga mempengaruhi perekonomian dunia termasuk perbankan. Peristiwa tersebut menyebabkan operasional perbankan di Indonesia mengalami likuiditas dan pembekuan operasi yang cukup lama.

Inti dari segala permasalahan perbankan adalah sistem perbankan yang sehat maupun operasional yang efisien. Berhasilnya suatu Industri perbankan dapat dilihat dari pelaksanaan kebijakan maupun struktur yang dibuat, apakah dilaksanakan secara efisien. Bersamaan dengan itu pengawasan maupun pengaturan yang efektif juga diperlukan.

Perbankan nasional yang beroperasi secara efisien akan mampu meningkatkan daya saingnya, sehingga perbankan nasional tidak hanya mampu bersaing dengan segmen pasar domestic tetapi diharapkan produk dan jasa perbankan yang ditawarkan bank nasional mampu bersaing di pasar internasional (Keuangan, 2017) dalam menentukan jasa perbankan yang akan digunakan, untuk mendapatkan laba yang semakin besar. (Peraturan BI No. 6/10/PBI/2004).

Tujuan fundamental dari bisnis perbankan memberikan jasa keuangan kepada masyarakat agar pemegang saham dapat berinvestasi di bank dengan tujuan

memperoleh pendapatan berupa deviden atau menaikkan harga transaksi untuk menghasilkan keuntungan.

Bank dikatakan stabil apabila bank itu mampu melaksanakan kegiatan operasional perbankan secara normal serta mampu memenuhi kewajibannya dengan baik apabila memenuhi persyaratan sistem perbankan, yaitu dengan adanya aturan tentang Kesehatan bank. Ketentuan mengenai kesehatan bank yang dilakukan di Indonesia meliputi berbagai aspek, mulai dari penghimpunan dana sampai dana sampai dengan penggunaan maupun penyaluran dana.

Tingkat kesehatan bank dapat dilihat dari penilaian tingkat profitabilitas, likuiditas maupun kecukupan modal dengan menggunakan rasio-rasio keuangan seperti rasio profitabilitas, rasio likuiditas, dan rasio kecukupan modal. Pentingnya penilaian tingkat Kesehatan bank mendorong penulis untuk menggunakan *Return on Asset* (ROA) sebagai rasio profitabilitas, *Loan to Deposit Ratio* (LDR) sebagai rasio likuiditas dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebagai rasio kecukupan modal.

Profitabilitas adalah indikator yang paling penting untuk mengukur kinerja suatu bank. Profitabilitas merupakan kemampuan bank untuk menghasilkan/mendapatkan laba secara efektif dan efisien. *Return on Asset* (ROA) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur besar jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap jumlah rupiah yang tertanam pada total aset. ((Hery, 2015). Menurut Dendawijaya dalam Rauf (2018), semakin tinggi ROA bank, semakin tinggi pendapatan yang dihasilkan dan semakin baik pula posisi bank dalam hal efisiensi pemanfaatan aset. Sesuai ketentuan Bank Indonesia, standar ROA yang optimal dalam ukuran bank-bank Indonesia minimal 1,5%. Semakin tinggi ROA suatu bank, semakin menguntungkan bank tersebut dan semakin tinggi posisinya dalam hal efisiensi penggunaan aset, (Lukman Dendawijaya) dalam Rauf (2018).

Loan to Deposit Ratio (LDR) adalah rasio yang digunakan dalam mengetahui jumlah kredit yang diberikan kepada masyarakat maupun modal yang digunakan oleh perusahaan. Besarnya *Loan to Deposit Ratio* (LDR) menurut peraturan pemerintah maksimum adalah 110%, (Kasmir, 2014). Menurut Pandia dalam Jurnal Akuntansi dan Bisnis menyatakan; keberhasilan suatu bank tidak tergantung pada jumlah modal yang dimilikinya, tetapi lebih tergantung pada bagaimana bank

mempergunakan modal untuk menarik sebanyak mungkin dana/simpanan masyarakat yang kemudian disalurkan kepada masyarakat yang membutuhkan sehingga membentuk pendapatan bagi bank.

Capital Adequacy Ratio (CAR) merupakan rasio yang untuk mencari terlebih dahulu besarnya risiko yang akan terjadi dalam pemberian kredit kepada masyarakat dan risiko yang akan terjadi dalam perdagangan pada surat-surat berharga, (Kasmir, 2014). Hubungan antara CAR dengan ROA suatu bank adalah positif, dimana jika CAR suatu bank meningkat maka ROA akan meningkat juga, dimana standar besarnya CAR sebesar 8%, (Rauf, 2018).

Berdasarkan uraian diatas, mengingat pentingnya tingkat kesehatan suatu bank dimana penilainnya dapat menggunakan beberapa aspek, diantaranya yaitu aspek likuiditas (*Loan to Deposit Ratio /LDR*), aspek kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio/CAR*) serta aspek profitabilitas (*Return on Asset/ROA*), maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **“PENGARUH *LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR)* DAN *CAPITALL ADEQUACY RATIO (CAR)* TERHADAP *RETURN ON ASSET (ROA)* (STUDI KASUS PADA PERBANKAN INDONESIA YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2017-2019)”**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pengaruh *Loan to Deposit Ratio (LDR)* terhadap *Return on Asset (ROA)* pada Perbankan di Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)* terhadap *Return on Asset (ROA)* pada Perbankan di Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh *Loan to Deposit Ratio (LDR)* dan *Capital Adequacy Ratio (CAR)* terhadap *Return on Asset (ROA)*?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return on Asset* (ROA) pada Perbankan di Indonesia.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return on Asset* (ROA) pada Perbankan di Indonesia.
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh antara *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return On Asset* (ROA).

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan memberikan tambahan pengetahuan tentang pengaruh tingkat *Loan to Deposit Ratio* (DPR) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap perubahan laba bank. selain itu, penelitian ini juga merupakan salah satu persyaratan menyelesaikan jenjang Stara Satu (S1) untuk meraih gelar sarjana ekonomi (SE) pada Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.

2. Bagi Pengembangan Ilmu

Sebagai bahan referensi untuk menjadi salah satu rujukan bagi peneliti lain dalam penelitiannya yang terkait dengan bidang yang sama dimasa yang akan datang.

3. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi salah satu masukan maupun bahan pertimbangan dan mengevaluasi kinerja perusahaan guna memperoleh kepastian tingkat pengembalian investasi yang akan dilakukan.

4. Bagi Pemerintah

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi salah satu alternatif untuk mengetahui apakah perbankan yang terdaftar di BEI telah menaati standar laporan tyang ditetapkan atau belum.

1.5. Batasan Masalah

Dalam penulisan ini Batasan masalahnya adalah variable *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), terhadap *Return on Asset* (ROA) pada Perbankan Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017-2019.

1.6. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah memahami penulisan ini, sistematika penulisan dilakukan dengan membagi pembahasan dalam tiga bab sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini adalah pendahuluan yang akan mencakup Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Batasan Masalah dan Sistematika Penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini akan membahas landasan teori yang melandasi penelitian mencakup, Sejarah Perbankan, Pengertian dan Jenis-jenis Bank, Bank Syariah, Bank Kontroversial, khususnya studi tentang Kinerja Keuangan, Laporan Keuangan, Analisa Laporan Keuangan pada Bank.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang metode penelitian yang memuat jenis penelitian, kehadiran penelitian, sumber data, dan metode pengumpulan data, pengecekan keabsahan temuan dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan membahas dan menguraikan hasil penelitian, meliputi deskripsi singkat objek penelitian, penyajian, dan analisis data interpretasi hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dari pembahasan sebelumnya dan sumbangan pemikiran untuk perbaikan yang mungkin dapat diterapkan oleh perusahaan dan merupakan bab penutup.